

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 - 61	<i>Notes the Interim Financial Statements</i>

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Laporan Posisi Keuangan Interim
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Interim Statements of Financial Position
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ Maret, 31 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3d,f,g,5,30	3.170.772.803	1.802.334.329	<i>Cash on hand and cash in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	3d,f,h,6,30	3.687.966.603	3.399.364.734	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	3d,h,7	11.885.741	39.061.138	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3d,l,8	1.139.840.171	988.527.422	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	9	128.352.301	216.334.630	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	10	-	100.000.000	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	3d,o,19a	3.210.809		<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>8.142.028.428</u>	<u>6.545.622.253</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.247.280.922 (31 Maret 2024) dan Rp 21.766.133.658 (2023)	3d,k,11	145.542.278.329	146.105.342.107	<i>Fixed assets - net less accumulated depreciation 23.247.280.922 (March 31, 2024) and dan Rp 21.766.133.658 (2023)</i>
Aset pajak tangguhan	3d,o,19d	1.537.605.311	1.781.148.016	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>147.079.883.640</u>	<u>147.886.490.123</u>	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		<u>155.221.912.068</u>	<u>154.432.112.376</u>	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

See accompanying Notes the interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Laporan Posisi Keuangan Interim
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Statements of Financial Position
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ Maret, 31 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3d,f,i,12,30	2.061.077.837	1.130.641.974	Third parties
Utang pajak	3d,o,19b	868.903.824	1.262.202.775	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3d,f,13	1.088.476.921	1.107.450.914	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	14	17.674.302	12.989.751	Advance from customers - third parties
Utang Lain-lain	15	28.858.700	28.858.700	Others Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.064.991.584	3.542.144.114	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka	17	31.875.675	29.134.346	Prepaid income
Liabilitas imbalan kerja	3d,p,4,18	401.109.139	401.109.139	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		432.984.814	430.243.485	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.497.976.398	3.972.387.599	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal dasar 8.480.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai nominal Rp 50,-/saham				Authorized capital 8,480,000,000 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 par value Rp 50,-/share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.650.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan				Issued and fully paid 2,650,000,000 shares as of March 31, 2024 and
31 Desember 2023	20	132.500.000.000	132.500.000.000	as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor		31.503.760.570	31.503.760.570	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.271.105.315)	(13.535.316.208)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(8.719.585)	(8.719.585)	Other comprehensive loss
Jumlah Ekuitas		150.723.935.670	150.459.724.777	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		155.221.912.068	154.432.112.376	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

See accompanying Notes the interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Interim Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
		2024	2023	
Pendapatan	3n,22	12.531.561.730	9.587.632.164	Revenue
Beban pokok pendapatan	3n,23	(7.811.878.789)	(5.301.350.467)	Cost of revenue
Laba Kotor		4.719.682.941	4.286.281.697	Gross Profit
Beban usaha	3n,24	(4.252.557.895)	(5.086.401.143)	Operating expenses
Jumlah beban usaha		(4.252.557.895)	(5.086.401.143)	Total operating expenses
Laba (Rugi) Operasi		467.125.046	(800.119.446)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) lain-lain				
lain-lain - bersih	3n,25	38.552.552	139.401.851	Other income (expenses) - net
Pendapatan keuangan	3n,25	6.090.064	6.696.777	Finance income
Beban keuangan	3n,25	(4.014.064)	(2.628.967)	Finance expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		507.753.598	(656.649.785)	Profit (Loss) Before Income Tax
Pajak kini	3o,19c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3o,19d	(243.542.705)	-	Deferred tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		264.210.893	(656.649.785)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba (rugi) komprehensif		264.210.893	(656.649.785)	Total Comprehensive Income (Loss)
Rugi (Laba) per saham dasar		0,12	(0,66)	Basic Loss (Profit) earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

See accompanying Notes the interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Interim Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo Laba / (Defisit) Retained Earnings / (Deficit)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	50.000.000.000		(15.134.615)	-	(12.423.518.095)	37.561.347.290	Balance as of December 31, 2021
Penambahan Modal Disetor	56.000.000.000					56.000.000.000	
Rugi bersih periode berjalan			-	-	(656.649.785)	(656.649.785)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	-	-		-	-	-	<i>Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
Saldo per 31 Maret 2023	106.000.000.000	-	(15.134.615)	-	(13.080.167.880)	92.904.697.505	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 31 Desember 2023	132.500.000.000	31.503.760.570	(8.719.585)	-	(13.535.316.208)	150.459.724.777	Balance as of December 31, 2023
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba bersih periode berjalan	26	-	-	-	264.210.893	264.210.893	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	-	-		-	-	-	<i>Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
Saldo per 31 Maret 2024	132.500.000.000	31.503.760.570	(8.719.585)	-	(13.271.105.315)	150.723.935.670	Balance as of March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

See accompanying Notes the interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Statements of Cash Flows
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
		2024	2023	
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	6,22	12.469.939.171	8.900.052.553	Receipts from customer
Penerimaan lain-lain	25	-	8.964.068	Other receipts
Pembayaran kepada pemasok	8,10,23	(6.594.863.655)	(4.582.232.945)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	23,24	(3.969.378.196)	(2.478.506.805)	Payments to employee
Pembayaran pajak	19	-	(141.989.536)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	24	(4.014.064)	(1.305.636.436)	Payments for other operational expenses
Penerimaan bunga	25	44.642.616	6.696.777	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	25	-	(2.628.967)	Payment of finance expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.946.325.872	404.718.709	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Perolehan aset tetap	11	(517.887.398)	(12.035.775.284)	Acquisition of fixed assets
Penghapusan aset tetap		(60.000.000)		
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(577.887.398)	(12.035.775.284)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	9.766.887.704	Receipt from related party loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	16		(6.328.283.958)	Payment to related party loans
Biaya emisi saham	21		-	Payment of share issuance cost
Setoran modal saham	20,21		3.250.000.000	Paid-in capital
Penerimaan kas dari penerbitan saham	20,21			Cash receipt from share issuance
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	6.688.603.746	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		1.368.438.474	(4.942.452.829)	Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun		1.802.334.329	8.676.960.040	Cash on hand and Cash in Banks at the Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	5	3.170.772.803	3.734.507.211	Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

See accompanying Notes the interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Nur Hadi, SH, MKn, notaris di Kabupaten Kendal dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan kembali status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0019058.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 Maret 2023.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Akta mengenai perubahan data Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032013 tanggal 27 Februari 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019.

Kantor dan kegiatan operasional perusahaan berlokasi di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah sedangkan operasional Rumah Sakit Demak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan masih dalam tahap pembangunan.

PT Wahyu Agung adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir perusahaan adalah Bapak Junianto, Ibu Wahyu Fitrianiingsih dan Ibu Sri Mulyaningsih.

1. General

a. The Company's Establishment and general information

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated 11 February 2019, which was made before Notary Nur Hadi, SH, MKn, notary in Kendal Regency and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008598.AH.01.01. Year 2019 February 11, 2019.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the re-change of the Company's status from a closed company to a Public Company (Tbk.), based on Deed No. 128 March 29, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, a notary in South Jakarta City, has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree no. AHU-0019058.AH.01.02.TAHUN 2023 March 29, 2023.

The deed regarding changes to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 February 2023.

The deed regarding changes to company data has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032013 dated 27 February 2023.

The company is engaged in the activities of private hospitals.

The company started its commercial operations on September 23, 2019.

The company's office and operational activities are located in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province while the operations of the Demak Hospital are still in the construction stage until the date of completion of the financial statements.

PT Wahyu Agung is the parent entity of the Company. The ultimate shareholders of the company are Mr. Junianto, Mrs. Wahyu Fitrianiingsih and Mrs. Sri Mulyaningsih.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-209/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 530.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 115 per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Junianto
Sri Mulyaningsih

Board of Directors

President Director
Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Wahyu Fitriyaningsih
Roy Octavian

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 081/PTCH/SKLR/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa Jabatan Komite Audit adalah 5 (lima) tahun. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023, the Company has established an Audit Committee with an Audit Committee term of office of 5 (five) years. The composition of the Audit Committee as of March 31, 2024 is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Ketua
Anggota
Anggota

Roy Octavian
Stella
Veren Oktaviani

Chairman
Member
Member

Pada 31 Maret 2024 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nur Azizah dan Kepala Unit internal audit dijabat oleh Catur Asih Puspitasari.

On March 31, 2024 the Corporate Secretary was held by Nur Azizah and the Head of the internal audit unit was Catur Asih Puspitasari.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 sebanyak 208 orang untuk karyawan tetap dan 85 orang untuk karyawan kontrak (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2023

Dewan Direksi

Direktur
Wakil Direktur

Junianto
Sri Mulyaningsih

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris Independen

Wahyu Fitriyaningsih
Roy Oktavian

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 212 orang untuk karyawan tetap dan 60 orang untuk karyawan kontrak tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan interim Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 April 2024.

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, Secretary and Employees (continued)

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

The number of employees as of March 31, 2024 was 208 people for permanent employees and 85 people for contract employees (unaudited).

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders as stated in the Deed No. 128 dated March 29, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in the City of South Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Directors

Director
Vice Director

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

The number of Company employees as of December 31, 2023 was 212 people for permanent employees and 60 people for contract employees (unaudited).

d. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's interim financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on April 25, 2024.

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan 2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen (2020) PSAK No. 22, "Kombinasi bisnis"
- Amandemen (2020) PSAK No. 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan (2020) PSAK No. 69, "Agrrikultur"
- Penyesuaian tahunan (2020) PSAK No. 71, "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan (2020) PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"

3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The accounting standards which have been published and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- Amendment (2020) to PSAK No. 22. "Business"
- Amendment (2020) PSAK No. 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement (2020) PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement (2020) PSAK No. 71, "Financial instrument"
- Annual improvement (2020) PSAK No. 73, "Leases"

The new standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1. "Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current"

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Presentasi Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Amandemen PSAK No. 73, dan Revisi ROAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Perusahaan.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Statements Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information"
- Revision to PSAK No.101, Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to PSAK No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants". Amendment to PSAK No. 73 and Revisions to PSAK No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024 and PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by the Company's management.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency (continued)

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 71.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables and other receivables.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

- ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, and loan.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash on hand and Cash in banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / (Year)		
Bangunan	20 tahun / year	Building	
Peralatan Medis	4-8 tahun / year	Medical Equipment	
Peralatan Non Medis	4-8 tahun / year	Non-Medical Equipment	
Kendaraan	8 tahun / year	Vehicle	

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka

m. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

l. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

m. Leases

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company as a lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

m. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

o. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

p. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11 of 2020 about Job Creation, Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

q. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

s. Segmen Operasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

r. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable element of a Business Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment. Segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no impact for the current year or the previous year and will not affect the future period.

t. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 11.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 11.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Source of uncertainty estimation (continued)

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3f.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Judgements (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 19.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 30 and 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 30 and 19.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	6.989.691	120.290.150	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	677.596.340	446.329.352	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.017.499.242	1.022.908.196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	627.060	649.560	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163.578.299	39.218.710	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	304.482.171	172.938.361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.170.772.803	1.802.334.329	Total

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	3.546.899.111	3.268.228.553	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Pasien Individu	100.263.869	103.776.589	Individual Patient
Perusahaan Asuransi	106.241.512	83.427.631	Insurance Company
Kartu Debit dan Kredit	5.924.691	14.394.541	Debit and Credit Card
Jaminan Perusahaan	-	900.000	Jaminan Perusahaan
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	-	-	National Population and Family Planning Agency
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	-	Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Karyawan	11.333.317	11.333.317	Employee
Jumlah	3.770.662.500	3.482.060.631	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(82.695.897)	(82.695.897)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	3.687.966.603	3.399.364.734	Net

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Belum jatuh tempo	3.306.343.795	3.074.326.341	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	309.451.694	289.051.451	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.301.431	24.905.760	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.068.394	6.816.732	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	111.497.186	86.960.347	more than 90 days
Jumlah	3.770.662.500	3.482.060.631	Total
 Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	 (82.695.897)	 (82.695.897)	 <i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	3.687.966.603	3.399.364.734	Net

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's trade receivables were denominated in Rupiah.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for certain loans.

7. Piutang lain-lain

7. Other receivables

	31 Maret/ 31 March, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	5.100.000	32.108.108	Karyawan
PT Kimia Farma Trading Tbk	1.320.900	6.799.416	Employee
PT Antarmitra Sembada	525.341	-	PT Antarmitra Sembada
Lain-lain	4.939.500	153.614	others
Jumlah	11.885.741	39.061.138	Total
 Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	 -	 -	 <i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Neto	11.885.741	39.061.138	Net

Piutang lain-lain kepada vendor berasal dari penalti dan retur pembelian sedangkan piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 30 hari setelah tanggal invoice.

Other receivables from vendors come from penalties and purchase returns, while employee receivables are employee loans. These other receivables are interest free, unsecured and mature 30 days after the invoice date.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh piutang lain-lain Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. Other receivables (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all of the Company's other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

8. Persediaan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Obat-obatan	636.398.836	613.577.497	Medicine
Bahan habis pakai	503.441.335	374.949.925	Consumables
Jumlah	1.139.840.171	988.527.422	Total

Pada 31 Maret 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Bahan habis pakai merupakan bahan yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian, seperti alat penampung urine, jarum suntik, alat infuse, kateter, kasa, masker, penutup rambut atau nurse cap, plester perban, sarung tangan medis dan operasi, selang oksigen, selang infuse, selang bantu makanan, selang pencuci isi perut, tissue alcohol, dan under pad bed.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 2.217.730.145 dan Rp 1.947.698.337 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. Inventories

As of March 31, 2024, all inventories have been insured against all forms of risk, amounting to Rp 1,500,000,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

Consumables are materials that can only be used once, such as urine collection devices, syringes, infusion devices, catheters, gauze, masks, hair coverings or nurse caps, plaster bandages, medical and surgical gloves, oxygen hoses, hoses infusions, feeding tubes, washing stomach contents, alcohol wipes, and under bed pads.

The cost of inventories recognized as an expense and included in the cost of revenue amounted to Rp 5,797,020,770 and Rp 5,984,265,281 for the two months period ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 23).

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Uji alat dan ruangan pelayanan keselamatan	93.761.902	140.642.851	Insurance
Bahan Bakar Minyak (BBM)	27.937.200	31.177.861	Test health service equipment and rooms
Sewa	3.826.532	7.500.001	Fuel Oil (BBM)
Asuransi	2.826.667	37.013.917	Rental
Jumlah	128.352.301	216.334.630	Total

Biaya asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas persediaan dan aset tetap. Biaya dibayar dimuka sewa merupakan sewa atas SIMRS yang digunakan Perusahaan.

Prepaid insurance costs represent insurance costs for inventory and fixed assets. Prepaid rent represents rent for the SIMRS used by the Company.

10. Uang muka

10. Advances

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Pembelian Aset tetap	-	100.000.000	Purchase of inventory
Jumlah	-	100.000.000	Total

Uang muka digunakan untuk pembelian Kendaraan. Uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah disepakati yang umumnya kurang dari satu tahun.

Down payment used to purchase operational vehicle. These advances represent advances that will be settled within an agreed timeframe, which is generally less than one year.

11. Aset tetap

11. Fixed assets

	31 Maret / March 31, 2024				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Acquisition costs
Tanah	9.987.071.782			9.987.071.782	Land
Bangunan	35.626.700.208		-	35.626.700.208	Building
Peralatan Medis	19.883.677.282	7.000.000	-	19.890.677.282	Medical equipment
Peralatan Non Medis	8.682.776.060	134.815.398	60.000.000	8.757.591.458	Non-Medical equipment
Kendaraan	825.975.000	436.072.000	-	1.262.047.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Asset in progress
Peralatan Medis	30.428.599.798	-	-	30.428.599.798	Medical equipment
Bangunan	62.436.675.635	400.196.088	-	62.836.871.723	Building
Jumlah	167.871.475.765	978.083.486	60.000.000	168.789.559.251	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

		31 Maret / March 31, 2024				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	7.338.899.951	431.861.108	-	7.770.761.059	Building	
Peralatan Medis	9.202.089.098	709.057.851	-	9.911.146.949	Medical equipment	
Peralatan Non Medis	4.777.492.795	339.706.753	34.375.000	5.082.824.548	Non-Medical equipment	
Kendaraan	447.651.814	34.896.552	-	482.548.366	Vehicles	
Jumlah	21.766.133.658	1.515.522.264	34.375.000	23.247.280.922	Total	
Nilai buku	146.105.342.107			145.542.278.329	Net book value	
		31 Desember / December 31, 2023				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Nilai perolehan					Acquisition costs	
Tanah	636.250.000	9.350.821.782	-	9.987.071.782	Land	
Bangunan	34.471.097.563	1.155.602.645	-	35.626.700.208	Building	
Peralatan Medis	18.725.813.082	1.157.864.200	-	19.883.677.282	Medical equipment	
Peralatan Non Medis	7.527.231.360	1.155.544.700	-	8.682.776.060	Non-Medical equipment	
Kendaraan	825.975.000	-	-	825.975.000	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian					Asset in progress	
Peralatan Medis		30.428.599.798		30.428.599.798	Medical equipment	
Bangunan	31.154.436.826	31.282.238.809	-	62.436.675.635	Building	
Jumlah	93.340.803.831	74.530.671.934	-	167.871.475.765	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	5.626.867.607	1.712.032.344	-	7.338.899.951	Building	
Peralatan Medis	6.529.996.077	2.672.093.021	-	9.202.089.098	Medical equipment	
Peralatan Non Medis	3.525.887.021	1.251.605.774	-	4.777.492.795	Non-Medical equipment	
Kendaraan	344.404.942	103.246.872	-	447.651.814	Vehicles	
Jumlah	16.027.155.647	5.738.978.011	-	21.766.133.658	Total	
Nilai buku	77.313.648.184			146.105.342.107	Net book value	

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Desa Ngabean Kecamatan Boja berdasarkan surat ukur tanggal 01 Desember 2017 No. 00953/NGABEAN/2017 luas sebesar 4.349 m2 dengan SHGB No. 00037. Masa berlaku sampai dengan 20 November 2047 dan dapat diperpanjang selanjutnya.

The company owns land located in Ngabean Village, Boja District based on a measurement letter dated December 1, 2017 No. 00953/NGABEAN/2017 with an area of 4,349 m2 with SHGB No. 00037. Valid until 20 November 2047 and can be extended further.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang dengan total luas tanah 6.137m2 di Kabupaten Semarang dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.611.020.000. Sampai dengan tanggal laporan ini terbit, pembelian tanah tersebut masih dalam proses Balik Nama ke Perusahaan.

In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land through an auction process carried out by the Directorate General of State Assets through the Semarang State Property and Auction Service Office with a total land area of 6.137m2 in Tuntang, Semarang Regency with a transaction value of IDR 5,611,020,000. As of the publication date of this report, the purchase of the land is still in the process of transfer of title in to the Company.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Atas pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Berdasarkan surat ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00271/Pulosari/2023, 00270/Pulosari/2023 luas sebesar 2255 m2, 2.671 m2 dengan SHGB No. 00156 dan SHGB No. 00155. Masa berlaku sampai dengan 22 September 2053 dan dapat diperpanjang.

Atas pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Berdasarkan surat ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00271/Pulosari/2023, 00270/Pulosari/2023 luas sebesar 2255 m2, 2.671 m2 dengan SHGB No. 00156 dan SHGB No. 00155. Masa berlaku sampai dengan 22 September 2053 dan dapat diperpanjang.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Demak dari Tuan Junianto (Direktur Utama Perusahaan) total transaksi senilai Rp 3.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land located in Demak from Mr. Junianto (President Director of the Company) with a total transaction value of IDR 3,000,000,000, with the following details:

1. Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 697, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2005 Nomor 218/06.07/2005, seluas 3.003 m2 yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp 1.750.000.000.

1. A plot of land with Property Title Certificate No. 697, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated 14 November 2005 Number 218/06.07/2005, with an area of 3,003 m2 located in Pulosari Village, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of Rp 1,750,000,000.

2. Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 01311, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 26 Januari 2023 Nomor 00263/Pulosari/2023, seluas 2.255 m2 yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp 1.250.000.000.

2. A plot of land with Property Title Certificate No. 01311, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated January 26 2023 Number 00263/Pulosari/2023, with an area of 2,255 m2 located in Pulosari Village, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of Rp 1,250,000,000.

Proyek pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak dimulai pada tanggal 11 November 2020. Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, progres pembangunan gedung masing-masing mencapai 89,00% dan 87,00%. Estimasi penyelesaian bangunan di bulan Mei tahun 2024.

The construction project for the Charlie Hospital Demak Hospital began on November 11, 2020. As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the progress of the building construction had reached 89,00% and 87,00%, respectively. Estimated completion of the building at May 2024.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan (Catatan 23 dan 24) sebagai berikut:

The depreciation expense for fixed assets for the nine months period ended Maret 31, 2024 and 2023 are allocated (Notes 23 and 24) as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	881.802.294	875.906.583	Cost of revenue (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	659.344.970	542.902.824	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	1.541.147.264	1.418.809.407	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

Pada 31 Maret 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kerusakan mesin dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.000.000.000, Rp 68.500.000.000, Rp 2.500.000.000 dan Rp Rp 5.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada 31 Maret 2024 terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya yaitu Peralatan Non Medis (Videotron) senilai 60.000.000 karena telah terjadi kerusakan.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

11. Fixed assets (continued)

As of 31 March, 2024, the Company's property and equipment are insured against fire, earthquake, machine damage and other possible risks to PT Asuransi Harta Aman Pratama, with a total coverage of Rp 32,000,000,000, Rp 68,500,000,000, Rp 2,500,000,000 and Rp 5,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

On March 31, 2024, there were fixed assets whose use was discontinued, namely Non-Medical Equipment (Videotron) worth 60,000,000 because damage had occurred.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Utang usaha

12. Trade Payables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
UDD Palang Merah Indonesia	116.820.000	30.870.000	UDD Palang Merah Indonesia
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	113.369.571	15.109.691	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Penta Valent	113.156.722	81.674.487	PT Penta Valent
PT Millennium Pharmacon International Tbk	101.365.823	18.471.243	PT Millennium Pharmacon International Tbk
PT Anugrah Argon Medica	100.244.159	19.496.885	PT Anugrah Argon Medica
Labita Fresh	85.247.606	34.850.756	Labita Fresh
PT Parit Padang Global	74.191.718	48.731.316	PT Parit Padang Global
PT Antarmitra Sembada	66.223.866	19.523.898	PT Antarmitra Sembada
PT Putra Airlangga Medika	64.419.960	29.884.530	PT Putra Airlangga Medika
Sjamsul Arifin	58.760.205	-	Sjamsul Arifin
PT Combi Putra Mandiri	57.317.482	19.218.083	PT Combi Putra Mandiri
PT Sarana Husada	56.000.000	56.000.000	PT Sarana Husada
PT Global Sinar Medika	45.222.640	20.964.948	PT Global Sinar Medika
PT Tiara Kencana	44.370.772	22.445.883	PT Tiara Kencana
PT Yohana Citra Mandiri	43.422.650	-	PT Yohana Citra Mandiri
PT Satoria Distribusi Lestari	42.649.598	65.183.305	PT Satoria Distribusi Lestari
PT Mega Medical Abadi	42.592.450	25.358.651	PT Mega Medical Abadi
PT Bina San Prima	41.224.009	12.026.593	PT Bina San Prima
PT Mitra Utama Alkesmed	39.889.806	22.397.419	PT Mitra Utama Alkesmed
PT. Arah Environmental	39.040.768	-	PT. Arah Environmental
PT Sinar Roda Utama	37.487.779	18.920.268	PT Sinar Roda Utama
PT Kimia Farma Trading & Distribution	35.286.783	23.402.726	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Tri Sukses Medika	34.204.729	34.615.502	PT Tri Sukses Medika
PT Belefina Sarana Medika	32.935.779	-	PT Belefina Sarana Medika
PT Anugerah Pharmindo Lestari	28.133.952	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Bumi Sarana Maju	27.715.614	33.636.223	PT Bumi Sarana Maju
PT Panda Mitra Setia	27.072.380	43.706.114	PT Panda Mitra Setia
PT Megah Bersama Indonesia	26.861.450	16.910.850	PT Megah Bersama Indonesia
PT Utama Farma Kendal	26.266.849	-	PT Utama Farma Kendal
PT Laboratorium Diagnostik Waspada	24.647.959	-	PT Laboratorium Diagnostik Waspada
Toko Senjaya Centre Hearing	22.600.000	-	Toko Senjaya Centre Hearing
PT Medeq Mandiri Utama	21.472.400	15.294.135	PT Medeq Mandiri Utama
PT Megah Medika Pharma	20.433.805	-	PT Megah Medika Pharma
PT Samator Indo Gas	20.200.800	-	PT Samator Indo Gas
PT Tunas Bangun Prakarsa	20.034.950	-	PT Tunas Bangun Prakarsa
PT Suave Health Medika	18.649.448	-	PT Suave Health Medika
CV Almeera Medika Teknik	16.950.000	57.200.000	CV Almeera Medika Teknik
Toko BKM Grafika	16.719.060	-	Toko BKM Grafika
Toko Suharti Karya Sejahtera	16.130.000	-	Toko Suharti Karya Sejahtera
PT Sapta Sari Tama	16.110.121	-	PT Sapta Sari Tama
PT Merapi Utama Pharma	15.734.385	-	PT Merapi Utama Pharma
Saldo dipindahkan	1.851.178.048	785.893.506	Carried forward balance

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

12. Utang usaha

12. Trade Payables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo dipindahkan	1.851.178.048	785.893.506	Carried forward balance
Sri Wulandari	15.540.000	-	Sri Wulandari
PT Mensa Bina Sukses	15.400.668	-	PT Mensa Bina Sukses
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	<u>178.959.121</u>	<u>344.748.468</u>	Others (below Rp 5 Million)
Jumlah	<u>2.061.077.837</u>	<u>1.130.641.974</u>	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade payables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	1.325.791.713	477.970.040	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	460.195.486	213.463.324	1 - 30 days
31 - 60 hari	219.090.638	383.208.610	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>56.000.000</u>	<u>56.000.000</u>	more than 90 days
Jumlah	<u>2.061.077.837</u>	<u>1.130.641.974</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Biaya yang masih harus dibayar

13. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Gaji karyawan	800.154.229	742.140.834	<i>Employee salary</i>
Listrik, telepon dan internet	71.786.715	72.097.826	<i>Electric, telephone and internet</i>
BPJS Ketenagakerjaan	64.144.512	64.796.109	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
SimRS	57.585.000	56.523.000	<i>SimRS</i>
Rujukan	40.134.570	38.438.704	<i>Reference</i>
Sampah dan limbah	45.945.952	31.700.385	<i>Rubbish and waste</i>
Jasa Profesional	5.379.955	59.409.910	<i>Professional services</i>
Lain-lain	3.345.988	26.731.996	<i>Others</i>
Rumah Tangga	-	15.612.150	<i>Household</i>
Jumlah	1.088.476.921	1.107.450.914	Total

Seluruh beban masih harus dibayar adalah dalam mata uang Rupiah.

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

14. Uang muka pelanggan - pihak ketiga

14. Others Payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Uang Muka Pasien Perorangan	17.674.302	12.989.751	<i>Individual Patient Advances</i>
Jumlah	17.674.302	12.989.751	Total

Uang muka pasien perorangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari 2 jenis pasien, yaitu pasien BPJS dan pasien Umum. Uang muka pasien tersebut tercatat dalam kuitansi penerimaan pembayaran dimuka.

Advances for individual patients on 31 March, 2024 and 31 December 2023 consist of 2 types of patients, namely BPJS patients and general patients. The patient's down payment is recorded in the receipt of the advance payment.

15. Utang lain-lain

15. Others Payable

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan saldo yang akan dibayarkan/pengembalian ke Kementerian Kesehatan atas pendapatan pasien covid yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 28.870.018. Jumlah tersebut merupakan hasil penelaahan dari Kementerian Kesehatan berdasarkan donasi terkait obat dan bahan habis pakai (BHP) yang diterima dari Kementerian Kesehatan.

On March 31 2024 and December 31 2023, this account represents the balance that will be paid/returned to the Ministry of Health for Covid patient income previously received by the Company amounting to IDR 28,870,018. This amount is the result of a review by the Ministry of Health based on donations related to medicines and consumables (BHP) received from the Ministry of Health.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Pinjaman dari pihak berelasi

~~XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX~~

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, dijelaskan bahwa seluruh utang pemegang saham telah dikonversi menjadi modal saham (lihat Catatan 20).

16. Related parties loan

~~XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX~~

Based on the Shareholders' Decision Statement as stated in Deed No. 63 dated 24 February 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in the City of South Jakarta, explained that all shareholder debt had been converted into share capital (see Note 20).

17. Pendapatan diterima dimuka

17. Prepaid income

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Pendapatan sewa diterima dimuka	31.875.675	29.134.346	<i>Rental income received in advance</i>
Jumlah	31.875.675	29.134.346	Total

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa penempatan mesin ATM bank Mandiri.

Unearned rental income represents income derived from the rental of bank Mandiri ATM machines.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

18. Liabilitas Imbalan Kerja

18. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003 and Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. No funding has been provided for the employees benefit program.

Perhitungan imbalan pasca kerja 31 Maret 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 2685/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 20 Januari 2024.

Post-employment benefit calculations as of March 31, 2024 refer to the report of independent actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 2685/PSAK-TBA.AN/I-2024 dated January 20, 2024.

Rekonsiliasi kewajiban / (kekayaan) yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliations of liability/(assets) recognized in statements of financial position as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Kewajiban/(Kekayaan)			<i>Liability/(Asset)</i>
pada awal tahun	401.109.139	265.029.307	<i>at beginning of the year</i>
Beban/(Pendapatan)	-	144.304.229	<i>Expense/(Income)</i>
Pengukuran kembali kewajiban/			<i>Remeasurement of the liability/</i>
(aset) dalam Penghasilan			<i>(Assets) in the Other</i>
Komprehensif Lain	-	(8.224.397)	<i>Comprehensive Income</i>
luran yang dibayarkan			<i>Contributions paid by</i>
oleh Perusahaan	-	-	<i>the Company</i>
(Kewajiban)/Kekayaan			<i>(Liability)/Asset</i>
pada akhir tahun	401.109.139	401.109.139	<i>at ending of the year</i>

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	125.061.511	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	-	19.242.718	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	-	-	<i>Past service cost and settlements</i>
luran karyawan	-	-	<i>Employee Contributions</i>
Beban (pendapatan)			<i>Expense (Income)</i>
diakui dalam laporan			<i>recognized in the</i>
laba rugi	-	144.304.229	<i>statements of profit or loss</i>

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

18. Employee Benefit Liabilities (continued)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember December 31, 2023</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial kewajiban	-	(8.224.397)	<i>Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions</i>
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(8.224.397)</u>	<i>Expense (Income) recognized in other comprehensive income</i>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,84% p.a	6,84% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00% p.a		<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	10% dari tingkat kematian		<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		<i>Resignation rate</i>
Metode aktuarial	Projected Unit Credit		<i>Actuarial method</i>
	<u>Nilai kini kewajiban/ Present Value of Obligation</u>		

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis
Financial assumptions

Asumsi-asumsi keuangan

Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	354.225.475	354.225.475	<i>Increased by 1%</i>
Penurunan 1%	456.737.019	456.737.019	<i>Decreased by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji ke depan			<i>Future salary increment rate</i>
Kenaikan 1%	455.388.367	455.388.367	<i>Increased by 1%</i>
Penurunan 1%	354.469.974	354.469.974	<i>Decreased by 1%</i>

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember December 31, 2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	3.210.809	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>3.210.809</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

19. Perpajakan (Lanjutan)

19. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	827.005.768	923.343.038	<i>Value added tax</i>
PPh pasal 21	38.794.435	77.562.054	<i>Income tax article 21</i>
PPh pasal 23	3.103.621	6.064.498	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
PPh pasal 29	-	255.233.185	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	<u>868.903.824</u>	<u>1.262.202.775</u>	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	507.753.598	(1.312.478.036)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk Objek Pajak	7.427.902	(57.843.249)	<i>Income subject to Final Income Tax and which is not included in the Tax Object</i>
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u><i>Fiscal correction:</i></u>
Beban imbalan kerja karyawan	-	144.304.229	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	82.695.897	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Penyesuaian fiskal positif lainnya	725.227.402	650.937.382	<i>Other positive fiscal adjustment.</i>
Penyesuaian fiskal negatif	-	(120.199.293)	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kena pajak	<u>1.240.408.902</u>	<u>(612.583.070)</u>	<i>Taxable net income (loss)</i>
<u>Kompensasi kerugian fiskal:</u>			<u><i>Fiscal loss compensation:</i></u>
Tahun pajak 2022	-	(6.976.366.878)	<i>2022 tax year</i>
Tahun pajak 2023	(7.588.949.948)	-	
Penghasilan kena pajak	<u>(6.348.541.046)</u>	<u>(7.588.949.948)</u>	<i>Taxable income</i>
Jumlah pajak kini	-	-	<i>Total current tax</i>
<u>Kredit pajak:</u>			<u><i>Tax credit:</i></u>
PPh pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	-	-	<i>Total tax credit</i>
Utang PPh Pasal 29	-	-	<i>Income tax article 29 payable</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan

The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return (SPT).

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

19. Perpajakan (Lanjutan)

19. Taxation (Continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Laba dan rugi fiskal dan utang pajak kini tahun 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal profit and loss and current tax payable in 2022 is in accordance with the Tax Return submitted to the Tax Service Office.

Rincian akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember December 31, 2023	
Tahun 2023	(7.588.949.948)	(7.588.949.948)	Year 2022
Tahun 2024	1.240.408.902	-	Year 2023
Jumlah	<u>(6.348.541.046)</u>	<u>(7.588.949.948)</u>	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

		31 Maret/March 31, 2024			
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2022		Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 30 Sept 2023/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Sept 30, 2023	
Akumulasi rugi fiskal	1.669.568.989	(272.889.760)	-	1.396.679.229	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	88.244.011	-	-	88.244.011	<i>Employee benefit</i>
Beban penyusutan	5.141.919	29.347.055	-	34.488.974	<i>Depreciation expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.193.097	-	-	18.193.097	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Neto	<u>1.781.148.016</u>	<u>(243.542.705)</u>	-	<u>1.537.605.311</u>	Net

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (Lanjutan)

19. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember / December 31, 2023					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31-Dec-22 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Des 31, 2023	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2023/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2023		
Akumulasi rugi fiskal	1.534.800.713	134.768.276	-	1.669.568.989	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	58.306.448	31.746.930	(1.809.367)	88.244.011	Employee benefit
Beban penyusutan	(12.166.201)	17.308.120	-	5.141.919	Depreciation expense
Cadangan penurunan nilai piutang usaha		18.193.097		18.193.097	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1.336.500	(1.336.500)	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Neto	1.582.277.460	200.679.923	(1.809.367)	1.781.148.016	Net

Dampak perubahan tarif pajak badan

Changes in corporate tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

- For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;
- From 2022 tax year: from 22% to 20%;
- Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 530.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 Agustus 2023. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 60.950.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

20. Capital Stock

The Company undertook the Initial Public Offering of 530,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 115 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on August 28, 2023. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 60,950,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 21).

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	79,43%	105.250.000.000	PT Wahyu Agung
Wahyu Fitriyaningsih	7.500.000	0,28%	375.000.000	Wahyu Fitriyaningsih
Junianto	6.760.000	0,26%	338.000.000	Junianto
Sri Mulyaningsih	740.000	0,03%	37.000.000	Sri Mulyaningsih
Masyarakat	530.000.000	20,00%	26.500.000.000	Public
Jumlah	2.650.000.000	100,00%	132.500.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Decision Statement as notarized in the Deed No. 63 dated February 24, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the shareholders have made the following decisions:

- Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyeteroran permodalan Perseroan pada saat pendirian, yakni modal dasar- sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah), yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Nomor: 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan NUR HADI, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh:

- Approved the making of all decisions by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders and the Decisions have the same legal force as the Decisions taken at the General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Agree to ratify and reaffirm the structure and deposit of the Company's capital at the time of establishment, namely the authorized capital of IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), which is divided into 3,000 (three thousand) shares, each share has a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah), of which the authorized capital has been placed and paid up in the amount of Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah), divided into 750 (seven hundred and fifty) shares, each share having a nominal value of Rp. 1,000 .000 (one million rupiah), based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Number: 35 dated 11 February 2019, made before NUR HADI, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed has received Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 February 2019 (hereinafter referred to as but "Deed of Establishment"), has been fully deposited into the Company's treasury by:

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Modal Saham (lanjutan)

- (i) Tuan JUNIANTO sebesar Rp 338.000.000 (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah),
(ii) Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebesar Rp 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), dan
(iii) Nyonya SRI MULYANINGSIH sebesar Rp 37.000.000 (tiga puluh tujuh juta Rupiah),
dan Perseroan telah menerima penyetoran tersebut tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga.
3. Menyetujui untuk meratifikasi seluruh keputusan pemegang saham Perseroan terkait dengan peningkatan modal Perseroan serta meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari yang semula sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Charlie Hospital Semarang No. 19 tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Nur Hadi, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417658 tanggal 10 Desember 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 telah disetorkan dengan cara sebagai berikut:
1. Konversi utang Perseroan kepada PT WAHYU AGUNG sebanyak Rp 48.764.000.000 (empat puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah),
 2. Konversi utang Perseroan kepada Tuan JUNIANTO sebanyak Rp 219.000.000 (dua ratus sembilan belas juta Rupiah),
 3. Konversi utang Perseroan kepada Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebanyak Rp 243.000.000 (dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah),
 4. Setoran penuh secara tunai dari Nyonya SRI MULYANINGSIH sebanyak Rp 24.000.000 (dua puluh empat juta Rupiah)
- seluruhnya sejumlah Rp 49.250.000.000 (empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga yang telah diterima seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal dan karenanya modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat itu menjadi sejumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham.
4. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham.
 5. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan Rp 424.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.480.000.000 (delapan miliar empat ratus delapan puluh juta) lembar saham.

Capital Stock (continued)

- (i) Mr. JUNIANTO in the amount of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah),
(ii) Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 375,000,000 (three hundred seventy five million Rupiah), and
(iii) Mrs. SRI MULYANINGSIH Rp. 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah),
and the Company has accepted the deposit without any drawback whatsoever.
3. Approved to ratify all decisions of the Company's shareholders related to the increase in the Company's capital as well as to ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of the Company from the original Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah) to Rp. 50,000,000,000 (fifty billion rupiah) based on the Deed of Meeting Minutes of PT Charlie Hospital Semarang No. 19 dated December 3, 2020, made before Nur Hadi, SH, M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed was notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0417658 dated 10 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 dated 10 December 2020 has been deposited in the following way:
1. Conversion of the Company's debt to PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 48,764,000,000 (forty eight billion seven hundred sixty four million Rupiah),
 2. Conversion of the Company's debt to Mr. JUNIANTO of IDR 219,000,000 (two hundred and nineteen million Rupiah),
 3. The conversion of the Company's debt to Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 243,000,000 (two hundred and forty three million Rupiah),
 4. Full deposit in cash from Mrs SRI MULYANINGSIH of IDR 24,000,000 (twenty four million Rupiah).
- a total of IDR 49,250,000,000 (forty nine billion two hundred and fifty million rupiah) without any deficiencies whatsoever which has been received in full by the Company as capital and therefore the issued and paid-up capital of the Company at that time amounted to IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) divided into 50,000 (fifty thousand) shares.
4. Approved to split the nominal value of shares (*stock split*) to Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.
 5. Approved to increase the authorized capital of the Company to Rp 424,000,000,000.00 (four hundred twenty four billion Rupiah) which is divided into 8,480,000,000 (eight billion four hundred and eighty million) shares.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Modal Saham (lanjutan)

6. Menyetujui untuk melakukan konversi utang Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan yaitu PT WAHYU AGUNG sebesar Rp 52.750.000.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dan setoran tunai ke dalam kas Perseroan sebesar Rp 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan naik dari semula Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp106.000.000.000 (seratus enam miliar Rupiah) yang terdiri atas 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi PT Charlie Hospital Semarang Tbk sebagaimana diaktakan dalam Akta nomor 127 tanggal 26 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., Notaris di DKI Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan:

Menyatakan kembali putusan-putusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum menjadi Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian;

Sehingga komposisi saham menjadi :

- 1 PT Wahyu Agung, Pemegang dan Pemilik 2.105.000.000 (dua miliar seratus lima juta) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 105.250.000.000,- (seratus lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)
- 2 Nyonya Wahyu Fitrianiingsih, Pemegang dan Pemilik 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)
- 3 Tuan Junianto, Pemegang dan pemilik sebanyak 6.760.000 (enam juta tujuh ratus enam puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 338.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah)
- 4 Nyonya Sri Mulyaningsih, Pemegang dan Pemilik sebanyak 740.000 (tujuh ratus empat puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 37.000.000,- (tiga puluh tujuh juta Rupiah);
- 5 Masyarakat, Pemilik dan Pemegang saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0124222 tanggal 2 Oktober 2023, dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan dengan No. AHU-0194678.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023.

Capital Stock (continued)

6. Approved to convert the Company's debt to the Company's Shareholder, namely PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 52,750,000,000 (fifty two billion seven hundred and fifty million Rupiah), and cash deposit into the Company's treasury of IDR 3,250,000,000 (three billion two hundred and five twenty million Rupiah), resulting in the issued and paid-up capital of the Company increasing from Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) to Rp106,000,000,000 (one hundred and six billion Rupiah) consisting of 2,120,000,000 (two billion one hundred and twenty million) shares.

The deed regarding changes to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 February 2023.

Based on the PT Charlie Hospital Semarang Tbk Director's Statement as certified document number 127 dated September 26th, 2023 notarized by Notary Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., A notary based in South Jakarta, DKI Jakarta, stated that:

Restate the approved decisions by the Company's shareholders as follows:

Approved an increase of issued and paid-up Company's capital after the Public Offering to IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty two billion five hundred million Rupiah) or a total of 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares.

From that authorized capital, 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares have been issued and paid-up with a total nominal value of IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty-two billion five hundred million Rupiah) by the shareholders who have taken part;

Therefore the share composition becomes:

- 1 PT Wahyu Agung, Holder and Owner of 2,105,000,000 (two billion one hundred five million) shares or equivalent as total nominal value of Rp. 105,250,000,000,- (one hundred five billion two hundred and fifty million Rupiah)
- 2 Mrs. Wahyu Fitrianiingsih, Holder and Owner of 7,500,000 (seven million five hundred thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 375,000,000 (three hundred and seventy five million Rupiah)
- 3 Mr. Junianto, Holder and Owner of 6,760,000 (six million seven hundred and sixty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah)
- 4 Mrs. Sri Mulyaningsih, Holder and Owner of 740,000 (seven hundred and forty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah);
- 5 The public, owners and shareholders of 530,000,000 (five hundred and thirty million) shares and equivalent as total nominal value of IDR 26,500,000,000 (twenty six billion five hundred million Rupiah) of all shares have been issued and paid-up.

The certificate regarding changes to the Company's articles of association has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124222 dated October 2nd, 2023, and has been registered in the Company register with No. AHU-0194678.AH.01.11. dated October 2nd, 2023.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. Capital Stock (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manager its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholder, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objective, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2024 and 31 December 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital struture in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional paid-in capital

Pada tanggal 31 Maret 2024, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2024, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

	2023	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	34.450.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	(2.946.239.430)	Less: share issuance cost
Jumlah	31.503.760.570	Total

22. Pendapatan

22. Revenues

	31 Maret March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan rawat inap			Inpatient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	5.032.672.565	3.518.526.831	Medical Support Services and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	1.352.316.805	1.219.677.138	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap dan operasi	1.131.438.792	948.806.261	Inpatient and operating rooms
Fasilitas Rumah sakit	269.249.238	349.574.121	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	142.002.338	140.179.687	Administrative and Other Income
Pendapatan Rawat Jalan			Inpatient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	2.847.180.159	1.991.420.543	Medical Support Services and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	1.200.096.404	950.868.454	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah sakit	231.477.165	193.412.288	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	325.128.264	275.166.841	Administrative and Other Income
Jumlah	12.531.561.730	9.587.632.164	Total
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	12.531.561.730	9.587.632.164	Third party
Jumlah	12.531.561.730	9.587.632.164	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada tiga bulan periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

There were no customers with revenues that exceeded 10% of total net revenues for the three months period ended March 31, 2024 and 2023.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Costs of Revenues

	31 Maret		
	March 31,		
	2024	2023	
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	4.395.841.635	2.212.326.420	<i>Expert Services, Salary and Employee Welfare</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik	2.217.730.145	1.947.698.337	<i>Drugs, Medical Supplies and Clinics</i>
Penyusutan (Catatan 11)	881.802.294	875.906.583	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Makanan dan Minuman	257.503.650	201.612.666	<i>Food and Drink</i>
Biaya Rujukan	59.001.065	63.806.461	<i>Referral Fee</i>
Lain-lain	-		<i>Others</i>
Jumlah	7.811.878.789	5.301.350.467	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian obat dan bahan habis pakai (BHP) tidak ada yang melebihi 10% dari total pembelian.

Details of suppliers with no purchase value of medicines and consumables (BHP) exceeding 10% of total purchases.

	31 Maret		
	March 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Anugrah Argon Medika	388.602.330	-	<i>PT Anugrah Argon Medika</i>
PT Millenium Pharmachon International	329.612.585	318.608.393	<i>PT Millenium Pharmachon International</i>
PT Mitra Utama Alkesindo	270.256.779	261.941.545	<i>PT Mitra Utama Alkesindo</i>
Jumlah	988.471.694	580.549.938	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Beban Usaha

24. General and Administrative Expenses

	31 Maret		
	March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.655.478.403	3.220.767.229	Employee salaries and benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	659.344.970	542.902.824	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Keperluan kantor	85.370.816	216.430.807	Office supplies
Listrik dan air	226.110.869	177.356.953	Electricity and water
Perjalanan dinas dan akomodasi	26.832.154	20.788.961	Business travel and accommodation
Transportasi	45.161.837	52.382.736	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	51.774.917	58.848.045	Repairs and maintenance
Jasa profesional	105.363.697	76.416.902	Professional services
Telepon dan internet	40.832.134	44.544.114	Telephone and internet
Sponsorship	-	-	Sponsorship
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	-	19.957.662	Employee benefit expenses (Note 18)
Perizinan dan akreditasi	201.403.454	29.551.410	Licensing and accreditation
Pelatihan dan pengembangan	43.235.000	15.800.000	Training and development
Sewa	75.095.536	222.575.106	Rent
Pajak	469.132.699	100.015.492	Taxes
Sumbangan dan CSR	42.149.454	38.850.091	Donation and CSR
IT dan Sparepart	23.198.500	12.688.897	Spareparts and IT
Perlengkapan dan peralatan	47.221.200	69.758.525	Supplies and equipment
Sampah dan limbah (medis dan non medis)	54.320.981	43.025.929	Rubbish and waste (medical and non medical)
Entertainment	3.060.160	-	Entertainment
Marketing	14.491.195	2.357.851	Marketing
Lain-lain	382.979.919	121.381.609	Others
Jumlah	4.252.557.895	5.086.401.143	Total

25. Pendapatan dan (beban) lain-lain

25. Others income and (expense)

	31 Maret		
	March 31,		
	2024	2023	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>			<u>Other income (expense)</u>
Pendapatan sewa	1.337.838	-	Rental income
Lain-lain	37.214.714	139.401.851	Others
Neto	38.552.552	139.401.851	Net
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan jasa giro	6.090.064	6.696.777	Bank interest income
Jumlah	6.090.064	6.696.777	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expense</u>
Komisi bank	(1.706.302)	(991.116)	Shareholder loan interest
Administrasi bank	(2.307.762)	(1.637.851)	Bank Administration
Jumlah	(4.014.064)	(2.628.967)	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

26. Laba per saham dasar

26. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the nine months period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret March 31,		
	2024	2023	
Labanya (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham	264.210.893	(656.649.785)	<i>Net income (loss) for basic earnings per share calculation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2.187.777.778	1.000.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares</i>
Labanya (rugi) per saham dasar	0,12	(0,66)	<i>Basic Profit (loss) earnings per share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

27. Segmen operasi

27. Operating Segment

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3r atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Seluruh aset non-keuangan Perusahaan berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

As disclosed in Note 3r to the financial statements, the Business of Company only consists of one operating segment, namely in the field of health and hospitals. All of the Company non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.

28. Transaksi dengan pihak berelasi

28. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Junianto	Personel manajemen kunci sekaligus pemegang saham/ <i>Key management personnel as well as shareholders</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, Pembelian aset tetap-tanah <i>Related parties loan, Purchase of fixed asset-Land</i>

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan bank.

29. Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash on hand and in banks.

30. Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

30. Financial Instrument

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	31 Maret / March 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	3.170.772.803	3.170.772.803	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3.687.966.603	3.687.966.603	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	11.885.741	11.885.741	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	6.870.625.147	6.870.625.147	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	2.061.077.837	2.061.077.837	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.088.476.921	1.088.476.921	Accrued expense
Utang lain-lain	28.858.700	28.858.700	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.178.413.458	3.178.413.458	Total Financial Liabilities

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

30. Instrumen Keuangan (lanjutan)

30. Financial Instrument (continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	1.802.334.329	1.802.334.329	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3.399.364.734	3.399.364.734	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	39.061.138	39.061.138	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	<u>5.240.760.201</u>	<u>5.240.760.201</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.130.641.974	1.130.641.974	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.107.450.914	1.107.450.914	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>2.238.092.888</u>	<u>2.238.092.888</u>	Total Financial Liabilities

31. Informasi Arus Kas

31. Cash Flow Information

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's non-cash transactions are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Konversi utang pemegang saham menjadi modal disetor	-	52.750.000.000	Conversion of shareholder debt into paid-in capital

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities, as follows:

	<u>1 Januari 2024/ January 01, 2024</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Konversi hutang pemegang saham menjadi modal disetor/ Conversion of shareholder loan into paid-in capital</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	
<u>Utang jangka panjang:</u>						<u>Long-term debts:</u>
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	-	-	-	Shareholder loan
<u>Ekuitas</u>						<u>Equity</u>
Modal saham	61.253.760.570	-	-	-	61.253.760.570	Share Capital
Jumlah	<u>61.253.760.570</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61.253.760.570</u>	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Informasi Arus Kas (lanjutan)

31. Cash Flow Information (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

1 Januari 2023/ January 01, 2023	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Konversi hutang pemegang saham menjadi modal disetor/ Conversion of shareholder loan into paid-in capital	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Utang jangka panjang:</u>					<u>Long-term debts:</u>
Pinjaman dari pemegang saham	49.311.396.254	(6.328.283.958)	9.766.887.704	(52.750.000.000)	-
					Shareholder loan
Jumlah	49.311.396.254	(6.328.283.958)	9.766.887.704	(52.750.000.000)	-

32. Ikatan dan perjanjian penting

32. Significant agreements and commitments

Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

The Company entered into agreements with several parties including the following:

Perusahaan Asuransi

Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT AA International Indonesia, PT Administrasi Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, dan PT Integritas Solusi Medika.

Insurance agreement

Health service agreements with PT AA International Indonesia, PT Administrative Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Electric National, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, and PT Integritas Solusi Medica.

Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.

Generally the agreement period is 2 years and some agreements with a period until the agreement of the parties terminates the agreement.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Ikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan mitra reservasi online

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan kesehatan dengan PT Media Dokter Investama pada tanggal 20 April 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan kecuali apabila diputuskan secara dini setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program rujukan pasien Alodokter dengan PT Sumo Teknologi Solusi pada tanggal 10 September 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan salah satu pihak memberitahu untuk tidak memperbarui Perjanjian setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kab. Semarang

Pada tanggal 02 September 2022, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Semarang Nomor 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 tentang Kegiatan Kepalangmerahan PMI Kota Semarang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 02 September 2022 sampai dengan tanggal 01 September 2027.

Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan

Pada 29 November 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan. Jangka waktu perjanjian berlaku pada tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran

Pada tanggal 07 Agustus 2023, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan.

32. Significant agreements and commitments (continued)

Cooperation agreement with online reservation partners

The company entered into a health service cooperation agreement with PT Media Dokter Investama on April 20, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing the agreement until an unspecified time limit unless it is decided early at least ninety (90) days before the effective date of the agreement ending.

The company entered into a cooperation agreement for the Alodokter patient referral program with PT Sumo Technology Solusi on September 10, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing until one of the parties notifies not to renew the Agreement at least ninety (90) days before the effective date of the agreement.

Agreement with Blood Donation Unit Palang Merah Indonesia Kab. Semarang

On September 2, 2022, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Indonesian Red Cross, Semarang Regency Number 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 concerning Red Cross Activities of PMI Semarang City.

This cooperation agreement is valid for a period of 5 (five) years starting from 02 September 2022 to 01 September 2027.

Agreement with BPJS Employment

On November 29, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with BPJS Employment regarding the Implementation of Health Services for the Work Accident Insurance Program for BPJS Employment Participants. The agreement period is valid from January 1, 2023 to December 31, 2024.

Cooperation Agreement with the Social Security Administering Body (BPJS) Health Ungaran Branch

On August 7 2023, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Ungaran Branch of the Health Social Security Administration (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Ikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Kemitraan/Operasi (KSO) dengan Sjamsul Arifin, S.Hut. M.Kom

Ruang lingkup perjanjian adalah kerjasama kemitraan/operasi Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dimana maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk memberikan kepada Perusahaan untuk menggunakan, mengoperasikan, dan mengembangkan SIMRS berbasis website.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini, yaitu 06 Maret 2021 sampai dengan 06 Maret 2026.

Biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah:

1. Biaya instalasi dan implementasi SIMRS dengan biaya sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah).
2. Biaya operasional SIMRS dihitung berdasarkan jumlah transaksi pasien tiap bulannya dengan perhitungan untuk Pasien Rawat Darurat, Pasien Rawat Jalan, Pasien Penunjang Medis adalah sebesar Rp 3.000 per pasien.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 30 Maret 2023 Nomor 139 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn. Perusahaan menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia menerima penunjukan tersebut dan menyatakan kesanggupan untuk menjadi Partisipan Admin berdasarkan dan tunduk kepada syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian.

Perjanjian dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang dikumpulkan dari karyawan atau orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan yang akan diserahkan kepada Yayasan Rumah Zakat Indonesia untuk dikelola melalui Program Pemberdayaan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun dan mengikat para pihak sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada 14 Desember 2024.

32. Significant agreements and commitments (continued)

Partnership/Operation Cooperation Agreement (KSO) with Sjamsul Arifin, S.Hut. M. Kom

The scope of the agreement is the Hospital Information and Management System (SIMRS) partnership/operation cooperation, where the intent and purpose of this agreement is to provide the Company with the ability to use, operate, and develop a website-based SIMRS.

The cooperation period is valid for 5 (five) years from the date of this agreement, namely 06 March 2021 to 06 March 2026.

Fees charged to the Company are:

1. SIMRS installation and implementation costs Rp. 20,000,000 (twenty million Rupiah).
2. SIMRS operational costs are calculated based on the number of patient transactions each month with calculations for Emergency Patients, Outpatients, Medical Support Patients amounting to IDR 3,000 per patient.

Agreement Underwriting for Initial Public Offering of Shares

Based on the Underwriting Agreement for the Initial Public Offering of Shares dated March 30, 2023 Number 139 which was made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. The Company appointed PT Shinhan Sekuritas Indonesia as Managing Underwriter and/or Underwriter and PT Shinhan Sekuritas Indonesia accepted the appointment and stated its ability to become an Admin Participant based on and subject to the terms and conditions of the Agreement.

Agreement with Yayasan Rumah Zakat Indonesia

On March 24, 2023, there was a cooperation agreement between the Company and Yayasan Rumah Zakat Indonesia Number 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

The scope of this agreement includes the collection, management and distribution of zakat funds collected from employees or people who work in the Company's environment which will be handed over to the Yayasan Rumah Zakat Indonesia to be managed through an Empowerment Program that will be agreed upon by both parties.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years and binds the parties since this agreement was signed and will end on December 14, 2024.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes the Interim Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Ikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dengan PT Asabri (Persero)

Pada tanggal 19 Juni 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Asabri (Persero) Nomor PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCH-PKS/VI/2023.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pelayanan perawatan Pasien Jaminan Kecelakaan Kerja bagi peserta ASABRI aktif.

Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 18 Juni 2026.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika (Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang)

Pada tanggal 20 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika Nomor 0239/PKS/MKT-OPR/RSKBCAS/III/2023 - 003/RSCH-PKS/II/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini adalah Pihak pertama bersedia memberikan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dan Rawat Inap bagi Tertanggung.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 03 April 2023 hingga masa berakhir perjanjian pada tanggal 03 April 2025, Perjanjian dapat diperpanjang dan/atau diakhiri sesuai dengan kesepakatan para Pihak.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 30 Maret 2023 Nomor 139 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn. Perusahaan menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia menerima penunjukan tersebut dan menyatakan kesanggupan untuk menjadi Partisipan Admin berdasarkan dan tunduk kepada syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian.

32. Significant agreements and commitments (continued)

Agreement with PT Asabri (Persero)

On June 19, 2023, there was a cooperation agreement with PT Asabri (Persero) Number PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCH-PKS/VI/2023.

The purpose of this agreement is to provide treatment and care services for Work Accident Insurance Patients for active ASABRI participants.

This agreement is valid for 3 (three) years starting from June 19, 2023 to June 18, 2026.

Agreement with PT Belefina Sarana Medika (Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital)

On March 20, 2023, there was a cooperation agreement with PT Belefina Sarana Medika Number 0239/PKS/MKT-OPR/RSKBCAS/III/2023 - 003/RSCH-PKS/II/2023.

The scope of this agreement is that the first party is willing to provide outpatient and inpatient health services for the insured.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years starting from 03 April 2023 until the end of the agreement on 03 April 2025, the Agreement can be extended and/or terminated according to the agreement of the Parties.

Agreement Underwriting for Initial Public Offering of Shares

Based on the Underwriting Agreement for the Initial Public Offering of Shares dated March 30, 2023 Number 139 which was made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. The Company appointed PT Shinhan Sekuritas Indonesia as Managing Underwriter and/or Underwriter and PT Shinhan Sekuritas Indonesia accepted the appointment and stated its ability to become an Admin Participant based on and subject to the terms and conditions of the Agreement.